

Nona Basse

by UNITRI Press

Submission date: 30-May-2023 10:36AM (UTC+0700)

Submission ID: 1993871278

File name: Nona_Basse.docx (159.41K)

Word count: 1283

Character count: 7986

**HUBUNGAN DUKUNGAN KELUARGA DENGAN KETIDAKPATUHAN
PENGUNAAN OBAT ANTIDIABETIK (OAD) PADA PASIEN DM TIPE 2 DI
PUSKESMAS SINGOSARI MALANG**

SKRIPSI



**Oleh :
NONA BASSE
2017610132**

**1
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS TRIBHUWANA TUNGGADEWI
MALANG
2023**

RINGKASAN

3
Diabetes Melitus (DM) tipe 2 sebagai penyakit berbahaya yang berisiko menyebabkan peningkatan jumlah kematian bagi pasiennya. Salah satu tindakan untuk mendukung pengobatan pada pasien DM tipe 2 yaitu perlu adanya dukungan keluarga. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidapatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang. Desain penelitian menggunakan desain korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Populasi penelitian sebanyak 33 pasien DM tipe 2 dan sampel penelitian sebanyak 30 responden dengan penentuan menggunakan *Simpl Random Sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan instrumen berupa lembar kuesioner dukungan keluarga dan kuesioner MMAS-8 (*Morisky Medication Adherence Scale*). Metode analisis data yang digunakan yaitu uji *Fisher's Exact*. Hasil penelitian membuktikan sebagian besar 17 (56,7%) responden mendapatkan dukungan keluarga kategori kurang dan sebagian besar 18 (60,0%) responden memiliki ketidapatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) kategori tinggi. Hasil uji *Fisher's Exact* menunjukkan terdapat hubungan dukungan keluarga dengan ketidapatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang didapatkan $p\ value = (0,000) < (0,05)$. Peneliti selanjutnya diharapkan mengetahui faktor lain yang mempengaruhi ketidapatuhan penggunaan obat antidiabetik (OAD) seperti jarak ke puskesmas dan pendapatan keluarga.

Kata Kunci: *Dukungan Keluarga, Ketidapatuhan Penggunaan Obat Antidiabetik, Diabetes Mellitus Tipe 2*

PENDAHULUAN**1. Latar Belakang**

Tipe dua dari diabetes melitus diartikan dalam hal penyakit yang terbilang berbahaya yang nantinya mempunyai resiko dan berdampak pada meningkatnya jumlah dari kematian untuk pasiennya. DM sebagai penyakit yang berjenis metabolik yang mempunyai tanda dalam hal tingginya akan gula dalam darah yang disebut dengan hiperglikemi dengan akibatnya yang awalnya dari sekresi akan insulin yang terbilang kurang dan aktivitas yang mengalami gangguan untuk beraktivitas dari insulin termasuk keduanya (Pranowo dkk, 2020). Proses terjadinya komplikasi dalam hal ini DM bertipe dua sebagai individu yang mempunyai kadar gulanya yang terbilang tinggi sehingga mengakibatkan resistensinya dalam hal insulin. Resistensi akan insulin sebagai keadaannya yang terkait insulin ketidakmampuan akan fungsinya dalam hal keoptimalan terkait sel yang menjadi target dalam hal ini sel otot dan sel akan lemak dan juga sel akan hepar. Akibatnya pada resistensi akan insulin memberikan sebab terjadinya vaskularisasi ataupun gangguan pada aliran darah dan jika vaskularisasi sudah mencapai jaringan sehingga diharuskan membuang jaringan yang terbilang mati ataupun yang biasa disebut sebagai amputasi sehingga terjadi perubahan akan warnanya pada ujung jari kaki cenderung keunguan atau kehitaman yang menyebabkan luka dalam hal ini diabetik (Arifin, 2020).

Organisasi diabetes internasional melakukan perkiraan untuk di indonesia nantinya akan melakukan pendudukan akan peringkatnya untuk ketiga pasien yang alami DM yang terbilang terbesar di dunia di tahun dua ribu dua puluh lima yang akan datang nanti. Data dari IDF tersebut untuk tahun dua ribu delapan belas menyebutkan prevalensinya untuk pasien yang alami DM untuk

tataran seluruh dunia yang mempunyai usia di atasnya yaitu lima belas tahun dengan jumlah empat ratus dua puluh dua juta jiwa (IDF, 2018). Sesuai dengan penjelasan dari Kemenkes RI (2020) yang terdapat di Indonesia yang berjumlah untuk pasien DM dengan jumlah delapan koma lima persen dari jumlahnya terkait penduduk dengan usia di atasnya lima belas tahun atau berjumlah dua puluh satu koma tiga juta penduduknya dan untuk wilayah Jawa Timur mempunyai jumlah pada pasien DM dengan jumlah 793.718 ataupun dua koma enam persen dari jumlahnya akan penduduk dengan jumlah 39.292.972 jiwa (Risksdas Jatim, 2020). Sesuai dengan penjelasan Dinkes dari kabupaten Malang (2020) diperoleh jumlahnya akan pasien DM yang terdapat di kabupaten tersebut dengan jumlah tujuh ribu lima ratus tiga puluh empat pasiennya.

DM tipe 2 diperoleh pencegahan dan pengobatan melalui caranya dan juga dengan kepatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) (Suhailis dkk., 2021). Kepatuhan penggunaan OAD untuk mencapai keberhasilan pengobatan dengan pemberian informasi obat dan meningkatkan pemahaman instruksi pengobatan pada pasien DM tipe 2 (Fahamsya *ed al.*, 2022). Indikator kepatuhan penggunaan OAD meliputi minum obat secara teratur, frekuensi obat yang diminum dan waktu dalam hal minum obat sesuai waktu dan juga dosisnya akan obat (Kemenkes RI, 2019).

Tindakan untuk mendukung keberhasilan pasien DM tipe 2 untuk kepatuhan penggunaan OAD yaitu perlu adanya dukungan keluarga (Khasanah, 2021). Dukungan keluarga merupakan sumber dalam hal dukungan yang asalnya dari keluarga dalam hal untuk membantu pasien yang alami DM bertipe dua dalam masa pengobatan. Keluarga dalam hal ini sebagai bentuk *support system* utama bagi pasien DM tipe 2 dalam mempertahankan kesehatannya (Laoh dkk., 2015). Dukungan keluarga dalam perawatan pasien DM tipe 2 diantaranya yang terbilang lain dalam hal menjaga ataupun merawat dan mempertahankan termasuk melakukan peningkatan dan status

dalam hal mental dan juga melakukan akomodasi akan kebutuhan terkait spiritual. Dukungan akan keluarga terbilang mempunyai peran dalam hal melakukan pendorongan terkait minat ataupun peningkatan motivasi dari pasiennya yang alami DM bertipe dua bertujuan akan patuhan dalam penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) (Nugroho dkk., 2018).

Dampak untuk pasien yang alami DM bertipe dua yang dalam hal ini ketidakpatuhan akan minum pengobatan yaitu menyebabkan penyakit kebal terhadap obat sehingga mengalami peningkatan kadar akan gula yang terkandung dalam darah (Anggraeni, 2022). Pasien yang alami DM bertipe dua yang tidak patuh dalam penggunaan OAD merupakan kontributor utama kegagalan pengobatan penyakit DM, dimana akan tingginya peningkatan tidak patuhnya yang dilakukan pasien dan terbilang tingginya akan risiko dari komplikasi dari penyakit DM yang nantinya berdampak pada lamanya proses penyembuhan penyakit DM karena tidak terjadi penurunan kadar gula darah (Putri *ed al.*, 2013). Penelitian Mokodongan *ed al.*, (2022) menjelaskan bahwa kepatuhan penderita DM tipe 2 dalam hal konsumsi obat mempunyai peranannya yang terbilang penting untuk berhasil atau tidaknya untuk sistem pengobatan untuk DM.

Data jumlah pasien untuk DM bertipe dua untuk di Puskesmas Singosari Malang tahun 2021 sebanyak 575 orang. Terkait studinya ³ pendahuluan yang telah dilakukan pada tanggal 26 Juli 2022 dengan mewawancarai 10 pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang didapatkan sebanyak 8 orang keluarga tidak mengingatkan lansia untuk minum obat, tidak membeli obat untuk lansia dan tidak mengantar lansia untuk mengambil obat di puskesmas dan sebanyak 6 orang sering lupa untuk meminum Obat Antidiabetik (OAD) yang menyebabkan terjadi ketidakpatuhan dalam pengobatan. Sesuai dengan penguraian sehingga penelitian ini dilakukan hubungan dukungan

keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang.

2. Rumusan Masalah

Rumusan masalahnya yaitu “Apakah ada hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang?”.

3. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang.

2. Tujuan Khusus

1. Mengidentifikasi dukungan keluarga pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang
2. Mengidentifikasi ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang
3. Menganalisis hubungan dukungan keluarga dengan ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2 di Puskesmas Singosari Malang

4. Manfaat Penelitian

1. Teoritis

Pemberian akan informasi dan juga wawasannya untuk keluarga bertujuan memberikan dukungan lebih untuk pasien dalam hal DM bertipe dua agar patuh penggunaan Obat dalam hal antidiabetik (OAD).

2. **Praktis**

1. Bagi Pasien DM tipe 2

Memberikan informasi agar patuh dalam penggunaan OAD yang bertujuan mengurangi resiko komplikasi yang lebih parah pada pasien DM tipe 2.

2. Bagi Keluarga Pasien DM tipe 2

Keluarga perlu melakukan pemberian akan dukungan yang terbilang lebih untuk pasien DM bertipe dua sehingga agar meningkatkan kepatuhan penggunaan OAD.

3. Bagi Instansi Kesehatan

Bahan terkait acuannya ataupun materinya dalam hal promosi dari kesehatan terkhususnya untuk pasien DM bertipe dua bertujuan melakukan peningkatan kepatuhan penggunaan OAD.

4. Bagi peneliti

Pemberian akan pengetahuan dan dalam hal informasi terkait hubungan dari dukungannya akan keluarga dalam hal ketidakpatuhan penggunaan Obat Antidiabetik (OAD) pada pasien DM tipe 2.

Nona Basse

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

15%

INTERNET SOURCES

10%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	rinjani.unitri.ac.id Internet Source	8%
2	repository.ub.ac.id Internet Source	5%
3	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	2%
4	repository.unmuhjember.ac.id Internet Source	1%
5	etd.unsyiah.ac.id Internet Source	1%
6	docplayer.info Internet Source	1%
7	Arrini Fahamsya, Merry Tiyas Anggraini, Chamim Faizin. "EFIKASI DIRI DAN DUKUNGAN KELUARGA MENDORONG KEPATUHAN MINUM OBAT PASIEN DIABETES MELITUS TIPE 2", Biomedika, 2022 Publication	<1%

Exclude quotes On

Exclude matches Off

Exclude bibliography On

Nona Basse

PAGE 1

PAGE 2

PAGE 3

PAGE 4

PAGE 5

PAGE 6

PAGE 7
